

## Keikutsertaan Kerja Bakti dalam Mewujudkan Kesadaran Masyarakat akan Kebersihan Lingkungan Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan

Totok Mardianto<sup>1</sup>, Shindu Hargo Dedali<sup>2</sup>, Dina Susiani<sup>3</sup>, Rukin<sup>4</sup>, Suryati Eko Putro<sup>5</sup>, Agus ST<sup>6</sup>, Muhammad Sujudi<sup>7</sup>, Aloysius Jondar<sup>8</sup>, Agung Pribadhi<sup>9</sup>, Ahmad Junaidi<sup>10</sup>, Nadya Ayu Oktaviyani<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya

\*Corresponding author

E-mail: [shinduhargo@yahoo.com](mailto:shinduhargo@yahoo.com) (Shindu Hargo Dedali)\*

### Article History:

Received: April, 2025

Revised: April, 2025

Accepted: April, 2025

**Abstrak:** Kerja bakti memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko berbagai penyakit, sehingga kualitas hidup masyarakat dapat meningkat. Selain itu, kerja bakti juga berkontribusi terhadap keindahan lingkungan sekitar, membuat suasana lebih nyaman dan asri. Pada hari Kamis dan Jum'at (10-11/04/2025), warga RT 19 di Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan, melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan lingkungan sekitar yang terbengkalai yang penuh dengan tumbuhan liar. Kegiatan ini diikuti oleh banyak warga yang dengan antusias bergotong royong untuk membersihkan lingkungan mereka. Dalam kesempatan tersebut, Bapak Lurah Hadi Santoso, S.STP., M.A.P. hadir memberikan semangat dan menyampaikan apresiasi atas kepedulian dan kebersamaan warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kerja bakti bukan hanya sekedar kegiatan bersih-bersih, tetapi juga merupakan wujud nyata dari kepedulian dan tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Diharapkan semangat gotong royong ini terus terjaga di tengah masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar adalah dengan melakukan kerja bakti. Kebiasaan kerja bakti tidak hanya membantu membersihkan lingkungan, tetapi juga dapat memperkuat hubungan kerja sama antar warga. Karena biasanya dilakukan sesuai jadwal, kerja bakti juga dapat memperkuat hubungan kerja sama antar warga. Kerja bakti adalah kegiatan bekerja sama oleh beberapa orang dengan tujuan yang sama. Membiasakan kegiatan ini akan membuat lingkungan sekitar lebih bersih dan menghindari berbagai penyakit berbahaya.

*Segala sesuatu yang dilakukan bersama-sama akan terasa lebih ringan, dan hasilnya akan memuaskan. Kerja bakti dapat membangun hubungan keluarga atau keakraban di masyarakat. Selain itu, aktivitas ini mengajarkan peserta untuk lebih suka bekerja sama dan peduli pada orang lain.*

**Keywords:**

*Gotong Royong, Kepedulian, Kerja Bakti*

## **Pendahuluan**

Kerja bakti adalah kegiatan untuk memperbaiki dan memperindah lingkungan, sekelompok orang melakukan kerja bakti. Kerja bakti biasanya dilakukan setiap hari libur oleh masyarakat karena dilakukan secara kelompok. Oleh karena itu, mereka direncanakan untuk dilakukan pada waktu yang tepat, saat para pelaksananya libur dan tidak melakukan kegiatan apa pun. Kerja bakti biasanya dilakukan pada hari-hari besar seperti Hari Bumi, Hari Kemerdekaan, dll. Selain hari libur. Kegiatan kerja bakti melakukan banyak hal, seperti:

1. Membersihkan saluran air dan selokan yang tersumbat, selokan harus dibersihkan seperti saluran air. Kebiasaan buruk harus dihilangkan. Membuang sampah harus di tempatnya, di tempat sampah, atau setidaknya menahan sampai sisa makanan atau plastik dibuang sampai sampai di tempat sampah. Jika got, selokan, comberan, parit, atau sejenisnya tersumbat oleh sampah, aliran akan terhambat. Akibatnya, air yang tidak dapat menembus barikade sampah akan meluap dan menggenangi di sekitar saluran air. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat yang tinggi diperlukan untuk menghindari pembuangan sampah di mana pun. Terkadang orang percaya bahwa kali adalah tempat yang sah untuk membuang sampah karena sampah dapat menghambat laju air dan menyebabkan banjir.
2. Membersihkan sampah-sampah berserakan di jalan-jalan desa Sambisari. Sampah merupakan masalah besar bagi masyarakat Indonesia dan di seluruh dunia, dan masalah ini belum sepenuhnya ditangani. Sampah adalah masalah yang sangat sulit untuk diselesaikan. Sampah sangat penting untuk ditangani di masyarakat kota, desa, dan desa. Jika masalah sampah hanya dihadapi oleh satu pihak, baik masyarakat maupun pemerintah, penanganan sampah ini pasti tidak akan pernah berhasil. Oleh karena itu, sebagai orang yang menyadari pentingnya kebersihan, kita harus memberikan contoh yang baik di jalan-jalan di sekitar desa Sambisari. Beberapa hal yang harus dilakukan oleh masyarakat dengan pemerintah menurut pandangan saya;
  - a. Pemerintah mengambil petugas kebersihan, dan melakukan pembersihan

rutin setiap hari. Misalkan lima orang petugas memegang atau bertanggung jawab atas beberapa bak sampah dan mengangkutnya setiap dua hingga tiga hari sekali. Latar Belakang: Observasi saya juga menunjukkan bahwa tidak ada petugas yang memadai untuk mengangkut sampah di mana pun, sehingga sampah menumpuk dan akhirnya berserakan. mengorganisir kompetisi kebersihan di tingkat kelurahan, desa, atau RT. Latar belakang pemikiran. Demi menciptakan semangat masyarakat dan menyatukan tujuan bahwa bersih itu penting dilakukan untuk menjaga kesehatan. Maka pemerintah mengadakan perlombaan tentang kebersihan hingga semangat masyarakatpun tergugat kembali untuk menjaga kesatuan tujuan bangsa Indonesia.

- b. Di tingkat kelurahan atau tingkat RT, pemerintah mengadakan pelatihan sebulan sekali. Latar belakang pemikiran alangkah baiknya jika pemerintah melakukan penyuluhan sebagai bentuk keseriusan dalam bertindak sehingga masyarakatpun dapat menilai keseriusan pemerintah dalam bertindak dan akhirnya masyarakat mendukung hingga kesehatan lingkungan tercapai.
  - c. Memotong rumput/mencabut rumput di sisikiri dan kanan sepanjang jalan desa Sambisari.
3. Memotong rumput liar di lingkungan perumahan Navilla Graha, Jalan Raya Klampok, dan Sumber Gedang di Kecamatan Pandaan Pasuruan. Setelah dipotong, rumput liar yang terkumpul dibakar. Selanjutnya, sampah yang berserakan diambil, dikumpulkan, dan dibakar seperti rumput liar. Semua orang yang berpartisipasi dalam kerja bakti membersihkan lingkungan ini bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain untuk memperkuat silaturahmi. Kerja bakti selesai sekitar pukul 10:00 WIB, dan lingkungan Desa Sambisari menjadi lebih bersih selama hari libur. Masyarakat sangat bergantung pada kerja bakti. Jika kita memperhatikan, lingkungan kerja bakti sangat keluarga. Semuanya dimulai dengan rasa senang dan keluarga, jadi tidak ada rasa iri atau tertekan dengan tugas yang dilakukan.

## Metode

Metode berikut digunakan untuk melaksanakan kegiatan:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Mengamati dan mencatat gejala di lingkungan desa Cibeusi adalah metode pengumpulan data yang dikenal sebagai pengamatan. Metode pengamatan ini memungkinkan penulis untuk melihat secara langsung pelaksanaan KKN. Penulis melihat kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Metode pengamatan ini membutuhkan data tentang pengamatan langsung lokasi, proses, dan aktivitas kebersihan di Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan.

Observasi kegiatan:

1. Kebersihan lingkungan Perumahan Navilla Graha , Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan, yaitu:
  - a. Mahasiswa menjelaskan tujuan kebersihan lingkungan tersebut.
  - b. Mahasiswa menginformasikan latar belakang program kerja bakti lingkungan.
  - c. Mahasiswa menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan.
2. Membersihkan selokan dan memotong rumput/mencabut rumput sepanjang Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan, yaitu:
  - a. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai pentingnya kebersihan selokan.
  - b. Mahasiswa mempraktekkan memotong rumput/mencabut rumput di sepanjang jalan.

b. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Bapak Rusman kaur umum (kepala urusan umum) desa Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan

pokok persoalan penelitian yaitu mengenai program kebersihan lingkungan di desa Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan.

Laporan Hasil Wawancara:

- a. Hari/Tanggal Pelaksanaan: Selasa, 30 Juli 2024
- b. Waktu Pelaksanaan: 10.15 WIB
- c. Tempat Pelaksanaan: Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan.
- d. Narasumber: Rusman (Kaur Umum)
- e. Pewawancara: Tim KKN
- f. Tema wawancara: Kegiatan kebersihan lingkungan
- g. Tujuan wawancara: Mengetahui perkembangan Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan.
- h. Berdasarkan bidang: Kebersihan melalui kegiatan kerja bakti.

Tabel 1. Wawancara Kepala Urusan Umum Desa Sambisari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang kebersihan lingkungan?	
2.	Menurut anda apakah program kebersihan lingkungan harus di terapkan di desa Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan?	
3.	Apakah penting bagi masyarakat desa Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan untuk bisa melanjutkan program kebersihan lingkungan?	

c. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah

untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi dari desa tersebut, dan sarana alat kebersihan yang dimiliki oleh Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan Laporan ini.

## **Hasil**

### **a. Hasil Kuliah Kerja Nyata**

Dari evaluasi di atas bisa dikatakan hasil akhir yang diperoleh penulis dari kegiatan kuliah kerja nyata ini berhasil, karena dari program kebersihan lingkungan, penulis yakni kegiatan kerja bakti khususnya program membersihkan selokan yang mampet dan Memotong rumput/mencabut rumput liar di Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan, membuat masyarakat bisa mengetahui dan mengerti apa itu pentingnya kebersihan yang sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk. Penulis menerapkan program kebersihan lingkungan agar pembelajaran bagi masyarakat desa sambisari dengan tujuan untuk Terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi sejuk, bebas dari polusi udara, air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum yang lebih penting lagi tenang dalam menjalankan.

### **b. Pembahasan Kuliah Kerja Nyata**

Penulis melihat selama melakukan kegiatan kebersihan lingkungan di lokasi Kuliah Kerja Nyata tepatnya di desa Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan, penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, karena program kebersihan lingkungan mendapat respon yang positif dari pihak warga desa Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan, kepala desa sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program kebersihan tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri pemahaman masyarakat mengenai program kebersihan itu sendiri adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman dengan program kebersihan ini mempermudah masyarakat untuk Meningkatkan kekompakan antar warga dan bertambah, dan membantu warga mengerti

akan pentingnya kebersihan lingkungan.

## **Kesimpulan**

Program penerapan kebersihan lingkungan di Perumahan Navilla Graha, Jln Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan. telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang penulis rencanakan meskipun terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata baik secara teknis maupun non teknis, namun semua itu dapat penulis lalui. Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Teknologi Surabaya program studi Ilmu Pemerintahan di Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan telah membuahkan satu hubungan kekeluargaan dan terjadinya tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan warga setempat, dan dengan adanya kerjasama dari warga membuat program-program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi sangat berarti dan dapat sedikit membantu Masyarakat.

## **Saran**

Daerah Perumahan Navilla Graha, Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang Kecamatan Pandaan Pasuruan, harus lebih memperhatikan program kebersihan. Keberhasilan program ini yang di tentukan dari beberapa faktor seperti faktor lingkungan, masyarakat, dan keluarga, Oleh sebab itu perlu kesadaran masyarakat yang tinggi untuk sebagai sasaran dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan pembersihan lingkungan, maka kesehatan lingkungan akan terjaga untuk mewujudkan kebersihan lingkungan yang nyaman. Dan diharapkan untuk memenuhi fasilitas dan tenaga bantu kebersihan serta mengupayakan adanya sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya kebutuhan masyarakat di bidang kebersihan.

## **Daftar Referensi**

- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sanapiah, F. (1990). Penelitian Kualitatif: dasar-dasar dan aplikasi. *Malang: yA3*.
- Prodi Ilmu Pemerintahan, Panduan KKL Berbasis Pembelajaran dan Partisipasi masyarakat, Prodi Fisip Unikom, 2013.
- Pemerintah Desa Cibeusi, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Kantor Desa Cibeusi, 2008.

## Dokumentasi



Gambar 1, 2, dan 3. Kerja Bakti di Perumahan Navilla Graha , Jl. Raya Klampok, Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan Pasuruan oleh Civitas Akademika Universitas Teknologi Surabaya